

**GAMBARAN KEBERSIHAN RONGGA MULUT**  
**PADA USIA 45 – 49 TAHUN DI KELURAHAN PEDURUNGAN KIDUL**  
**KOTA SEMARANG**

Sri Margiyanti  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang  
[margisriyanti@gmail.com](mailto:margisriyanti@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang** : Kebersihan rongga mulut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, ekonomi, tradisi dan kehadiran sarana prasarana kesehatan gigi dan mulut. Proporsi tertinggi masalah gigi dan mulut usia produktif 35 - 44 tahun (36,5%) dan 45-54 tahun (38,6%) yang dapat menyebabkan menurunnya produktivitas kerja dan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kebersihan rongga mulut pada usia 45 – 49 tahun di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang. **Metode penelitian** : Penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *Cross Sectional* menggunakan *random sampling*. Sampel sebanyak 283 responden yang diperoleh berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data melalui pemeriksaan OHI-S. **Hasil Penelitian** : Hasil tersebut diperoleh responden dengan indeks OHI-S buruk sebanyak 32 responden (11,3%), kategori sedang sebanyak 76 responden (26,9%) dan kategori baik sebanyak 175 responden (61,8%). Status kebersihan rongga mulut responden dipengaruhi oleh frekuensi dan waktu yang tepat menggosok gigi, frekuensi kontrol ke dokter gigi, cara membersihkan sisa makanan, cara menggosok gigi yang benar, jenis makanan yang tidak dapat dengan mudah merusak gigi dan syarat sikat gigi yang baik. **Simpulan**: Gambaran status kebersihan rongga mulut pada masyarakat usia 45 – 49 tahun di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang adalah 61,8% baik; 26,9% sedang; dan 11,3% buruk.

**Kata kunci** : kebersihan rongga mulut, usia produktif

**DESCRIPTION OF HEALTHY CLEANLINESS**  
**IN THE AGE OF 45 – 49 YEARS AT PEDURUNGAN KIDUL VILLAGE**  
**SEMARANG CITY.**

Sri Margiyanti  
Faculty of Dentistry, University of Muhammadiyah Semarang, Semarang  
[margisriyanti@gmail.com](mailto:margisriyanti@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Oral hygiene is influenced by the level of education, knowledge, awareness, economy, tradition and presence of dental and oral health facilities. The highest proportion of dental and mouth problems of productive age is 35-44 years (36.5%) and 45-54 years (38.6%) which can lead to decreased work productivity and quality of life. This study aims to describe the cleanliness of the oral cavity at the age of 45-49 years in the Pedurungan Kidul Village, Semarang City . **Methods:** Descriptive observational study with Cross Sectional approach using random sampling. A sample of 283 respondents were obtained based on the Slovin formula. Data collection techniques through OHI-S examination. **Results:** The results obtained respondents with a bad OHI-S index of 32 respondents (11.3%), moderate category as many as 76 respondents (26.9%) and good category as many as 175 respondents (61.8%). The hygiene status of the respondent's mouth is affected by the correct frequency and timing of brushing, the frequency of control to the dentist, how to clean the leftovers, the correct way to brush your teeth, the types of foods that can not easily damage the teeth and the condition of a good toothbrush. **Conclusion:** Description of oral hygiene status in people aged 45 - 49 years in Pedurungan Kidul Village is 61,8% good; 26.9% moderate; And 11.3% bad.

**Keyword :** Oral hygiene, productive age